

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Alasan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dikarenakan untuk mengangkat fakta yang terjadi di lapangan dan menyajikan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau fenomena yang menjadi objek penelitian. Menurut Abdussamad (2021:79) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Berdasarkan pendapat diatas, dapat diartikan bahwa pendekatan kualitatif adalah mengungkapkan suatu situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang baik, baik itu fenomena yang bersifat alamiah supaya mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka, maka data yang didapat akan lebih lengkap lagi, lebih mendalam dan bermakna, sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai dengan maksimal serta dapat mempermudah Peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana

yang dilakukan dilapangan yang mengenai Anlisi SWOT Pada Usaha Micro Kecil dan menengah (UMKM).

B. Metode Penelitian dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena ini bertujuan untuk mengetahui dan menemukan makna dari data yang dihasilkan. Menurut Sugiyono (2017:2) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Jadi, metode penelitian kualitatif yaitu untuk memperoleh data-data tanpa prosedur statistik dan berupaya menggambarkan secara nyata kondisi sekarang sebagaimana adanya dan mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data yang relevan dan diperoleh secara ilmiah.

2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian selain dituntut dapat menggunakan metode penelitian yang tepat, peneliti juga dituntut untuk mampu memilih bentuk penelitian yang tepat pula. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Hardani, dkk (2020: 53) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistmatis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. dalam

penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk mengeksplorasi kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Keberadaan data dalam penelitian sangat penting dan dapat dikatakan yang terpenting, karena dari data yang dikumpulkan dan diperoleh penulis dapat memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Menurut Haryoko, Dkk (2020:122) Menyatakan bahwa, Jenis data di bagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah segala informasi, fakta dan realitas yang terkait atau relevan, dengan penelitian, Dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah segala informasi, fakta dan realitas yang juga terkait atau relevan dengan penelitian , namun tidak secara langsung, atau bahan pendukung yang relevan dengan data primer.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini di peroleh secara langsung melalui

wawancara. Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh melalui hasil wawancara dengan Pengusaha Tempe Azzaki , karyawan, dan konsumen.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat di peroleh. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan. Dimana Peneliti melakukan penelitian pada Pengusaha Tempe Azzaki dikelurahan Sengkuang. Sebagai tempat penelitian karena Pengusaha Tempe Azzaki yang siap dengan diadakannya penelitian terkait dengan Analisis SWOT pada Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi kasus pada Pengusaha Tempe Azzaki di Kelurahan Sengkuang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.

D. Lokasi atau Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat dimana Peneliti melakukan penelitian. Tempat dimana penelitian ini berlokasi dikelurahan Sengkuang . Jl. Pertamina, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Prov. Kalimantan Barat. Dengan data satu pemilik usaha Tempe.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang lebih kongrit Peneliti melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Observasi

Menurut Abdussamad (2021:147) Menyatakan bahwa, “observasi adalah teknik pengumpulan data yang di lakukan secara sistematis dan di sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang di selidiki”. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan teknik observasi langsung. Dalam hal ini, Peneliti bertindak langsung sebagai partisipan dimana Peneliti dituntut untuk ikut terlibat langsung dalam peristiwa yang diamati, sambil mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang dibutuhkan. Obsevasi yang dilakukan oleh Peneliti menggunakan observasi partisipasif artinya adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari hari oarang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan

pengamatan, peneliti ikut apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Peneliti menggunakan alat pengumpulan data dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh Peneliti.

b. Teknik Wawancara

Wawancara yang dimaksud untuk mendapatkan data melalui proses bertanya langsung pada pihak yang dianggap mengetahui apa yang akan diteliti. Menurut Garaika dan Darmanah (2019:37) Menyatakan bahwa, “wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si pewawancara dengan si penjawab (responden dengan menggunakan alat yang di sebut interview gulde (pedoman wawancara)”. Dukungan dari responden tergantung dari bagaimana peneliti melakukan tugasnya, karena tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang akan dianggap sebagai data dan data-data ini diperlukan untuk membuat suatu rumusan. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, agar informasi yang diperoleh Peneliti saat berada di lapangan nanti dapat dilakukan dengan lebih mendalam dan informasi yang didapatkan lebih akurat.

Adapun wawancara yang dilakukan oleh Peneliti yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak struktur adalah

wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk memperoleh datanya. Penelitian ini menggunakan wawancara yang dilakukan oleh Peneliti yaitu wawancara tidak struktur. Wawancara ini dilakukan agar Peneliti tidak terpaku pada masalah yang akan diwawancarai. Wawancara tidak struktur ini dapat memudahkan Peneliti dalam melakukan wawancara karena memiliki kebebasan dalam menggali informasi dan tidak kaku pada saat wawancara berlangsung. Peneliti menggunakan alat pengumpulan data dengan lembar pedoman wawancara yang telah dibuat oleh Peneliti, dengan bantuan rekaman menggunakan smartphone.

c. Teknik Dokumen

Menurut Murdiyanto (2020: 64) menyatakan bahwa, “teknik dokumentasi di gunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumen yang dapat dikumpulkan bukan hanya sekedar foto atau video, melainkan beberapa hal yang lain. Dokumen yang dimaksud didalam penelitian ini yaitu seperti dokumen atau arsip penting yang dapat membantu menemukan sumber referensi baru untuk memperoleh informasi baru. Dokumen memiliki beberapa jenis, hanya Peneliti saja yang harus memilih dokumen mana yang cocok untuk penelitian.

Peneliti menggunakan alat pengumpulan data dengan bantuan handphone untuk mengambil alat bukti beberapa foto atau video sekalipun. Selain itu, Peneliti juga menggunakan alat pengumpulan data berupa bukti fisik dari beberapa dokumen penting yang ada ditempat tersebut.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Peneliti akan mengamati subjek secara langsung dalam mengetahui dalam penerapan analisis SWOT. Observasi ini dilakukan untuk menanyakan secara langsung analisis SWOT pada usaha tersebut yang berkenaan dengan pertanyaan penelitian. Adapun Observasi yang dilakukan oleh Peneliti yaitu pengamatan dalam produksi usaha yang dilakukan oleh pemilik dan beberapa karyawan Pengusaha Tempe Azzaki .

b. Pedoman Wawancara

Secara langsung peneliti akan menanyakan kepada pemilik Pengusaha Tempe Azzaki dan karyawan, bagaimana analisis SWOT pada Pengusaha Tempe Azzaki . Wawancara ini dilakukan kepada pemilik Pengusaha Tempe Azzaki dan karyawan untuk mendapatkan data lengkap mengenai Analisis SWOT pada Pengusaha Tempe Azzaki sehingga dapat menemukan titik jenuh dari pertanyaan penelitian.

Adapun pertanyaan Peneliti terhadap Pengusaha Tempe Azzaki yaitu mengenai kekuatan (*Strenght*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Treats*) dari Pengusaha Tempe Azzaki mengenai Analisis SWOT pada Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM).

c. Dokumentasi

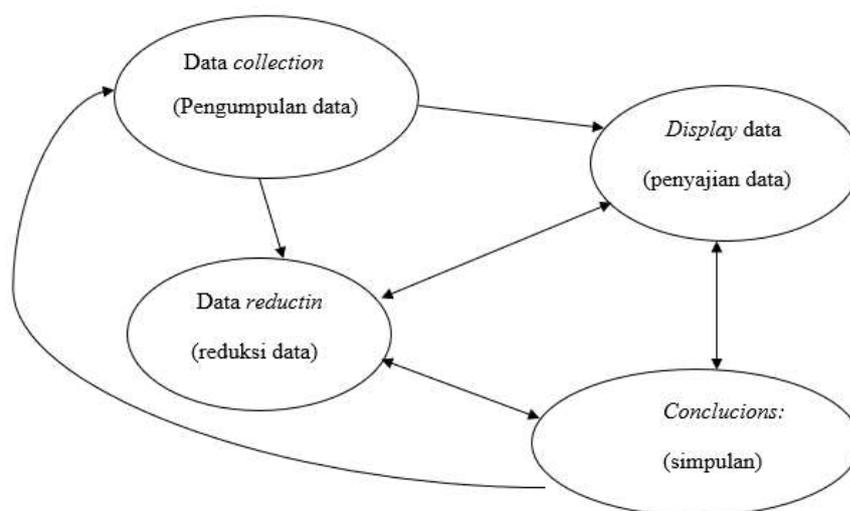
Penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang ditemukan Peneliti tentang analisis SWOT pada Pengusaha Tempe Azzaki di kelurahan Sengkuang baik dokumentasi berupa foto, gambar dan dokumen-dokumen lainya yang berkaitan dengan analisis SWOT pada Pengusaha Tempe Azzaki .

F. Teknik Analisis Data

Anlisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai dilapangan. Menurut Abdussamad (2021:159) Menyatakan bahwa, “analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam

periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang telah di wawancara, bila jawaban dari narasumber yang diwawancarai terasa belum memuaskan, maka akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap berikutnya. Data yang diperoleh nantinya adalah data yang dianggap sebagai data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Komponen dalam analisis data seperti terlihat pada gambar.



Gambar 3.1 Analisis Data (*Interactive Model*) Miles dan Huberman

Sumber: Sugiyono (2017:485-489)

1. *Data Reduction/ Pengumpulan Data*

Sugiyono (2017: 485) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

2. *Data Display/ Penyajian Data*

Menurut Sugiyono (2017: 488) menyatakan bahwa “Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya”.

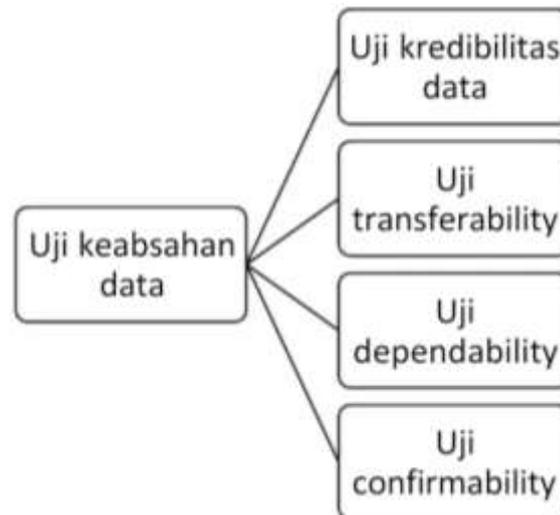
3. *Veryfication/ Kesimpulan*

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2017: 492) menyatakan bahwa “Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang di peroleh. Pada uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif

meliputi uji, credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas), dan confirmability (obyektivitas) (Sugiyono, 2019).



Gambar 3.2 Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif

Sumber: Sugiyono (2019:490)

1. Credibility (Validitas Internal)

Uji credibility (validitas internal) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check (Sugiyono, 2019).

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Dalam penelitian ini, menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Menurut Sugiyono (2019:515) Menyatakan bahwa, “dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi”.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan kronologi peristiwa dapat dicatat dengan direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan ketekunan merupakan salah satu cara mengontrol pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau tidak. Cara peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti (Sugiyono, 2019).

c. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2019:518) Menyatakan bahwa, “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu”.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Menurut Sugiyono (2019:521) Menyatakan bahwa, “yang di maksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti”

e. Mengadakan Member Check

Menurut Sugiyono (2017:521) Menyatakan bahwa, “member check adalah, proses pengecekan data yang di peroleh peneliti kepada pemberi data”. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang di berikan oleh pemberi data.

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi Teknik, yaitu memberi interpretasi dari hasil pengumpulan data yang diperoleh dari Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil interpretasi data mengacu pada analisis SWOT. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan didukung dokumen yang ada pada indikator kekuatan (*Strength*), bahwa Pengusaha Tempe Azzaki di kelurahan Sengkuang memiliki sumber daya yang memadai, memiliki rumah produksi, modal yang cukup, memiliki merk dagang, dan Tempe sudah menggunakan kemasan yang bagus. Sedangkan pada indikator kelemahan (*Weakness*), berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen yang dikumpulkan, diinterpretasikan bahwa, Pengusaha Tempe Azzaki memiliki kelemahan yang harus segera di atasi, yaitu pada proses distribusi atau pemasaran. Pemasaran masih menggunakan cara yang kklasik, yaitu dengan mengunjungi pasar yang terdapat warung-warung sayur, lalu dititipkan Tempe. Padahal mereka memiliki sosial media yang tidak dimanfaatkan.

Interpretasi pada indikator peluang (*Opportunities*), Pengusaha Tempe Azzaki masih memiliki peluang pasar yang cukup luas. Mengingat jarak antara rumah produksi Tempe berada di kabupaten Sintang, yang bertetangga dengan kabupaten lain yang tidak terlalu jauh. Dan yang terakhir pada indikator ancaman (*Threats*), jelas sekali bahwa dengan banyaknya Pengusaha Tempe Azzaki di kota Sintang menjadi hal yang dapat membuat Pengusaha Tempe Azzaki di kelurahan Sengkuang, menghambat pertumbuhan usahanya. Selain faktor tersebut, tidak stabilnya bahan baku, juga sebagai ancaman yang tidak kalah penting untuk diantisipasi.

1. Jadwal Penelitian

Jadwal waktu penelitian merupakan rancangan atau perencanaan peneliti dalam melaksanakan penelitian kelapangan. Rancangan waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Jadwal Penelitian 2023/ 2024				
1	Pengajuan Judul				
2		Bimbingan Proposal			
3			Seminar Proposal		
4			Pelaksanaan Penelitian		
5				Bimbingan Dan analisis data	
6					Sidang Skripsi